

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif semata, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter, sikap, dan keterampilan dasar peserta didik yang akan menjadi bekal pada jenjang pendidikan selanjutnya. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, peserta didik usia sekolah dasar (7-11 tahun) sekolah dasar berada pada fase perkembangan operasional konkret, yaitu tahap perkembangan kognitif di mana proses belajar akan lebih efektif apabila disertai dengan pengalaman langsung, penggunaan media visual, serta lingkungan belajar yang mendukung dan kontekstual.²

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta

² Jihan Karimah et al., "Tahapan Perkembangan Kognitif Piaget Dalam Pembelajaran IPA : Analisis Kesesuaian Materi Perubahan Wujud Benda Pada Buku Teks IPA SD Kelas IV," *Juperan: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 04, no. 02 (2025): 1596–1601.

menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³ Tujuan pendidikan tersebut menuntut adanya proses pembelajaran yang dirancang secara terencana, sistematis, bermakna, serta disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan peserta didik.

Pada Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”⁴

Lalu dipertegas dengan hadits:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim.” (HR. Ibnu Majah).⁵

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Pasal 3

⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Terjemahan, (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), hal. 910-911

⁵ Portal Islam, 10 Hadits tentang Menuntut Ilmu, <https://www.portalislam.id/10-hadits-tentang-menuntut-ilmu/>, diakses 13 September 2025.

Dari surah dan hadits di atas bisa disimpulkan bahwa menuntut ilmu itu kewajiban bagi setiap muslim, Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu.

Dalam konteks pendidikan dasar, guru memegang peranan yang penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Guru memiliki berbagai peran krusial dalam proses pembelajaran, seperti sebagai pengajar, pengelola kelas, penghubung, fasilitator, dan evaluator.⁶ Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat, memilih metode yang sesuai, serta memanfaatkan media pembelajaran secara efektif.⁷ Seiring dengan tuntutan pendidikan abad ke-21, guru dituntut untuk memiliki kreativitas, inovasi, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada abad 21 yang merupakan era teknologi digital yang mengharuskan masyarakat mengikuti arus perkembangan zaman, salah satunya guru. Guru saat ini tidak hanya terpaku pada kompetensi biasa yang dimiliki saja. Akan tetapi, abad 21 seorang guru mendapat tuntutan kompetensi tambahan yang berlandaskan teknologi, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.⁸ Jadi, guru mau tidak mau harus mempelajari dan

⁶ Hendripal Panjaitan and Febi Hafizzah, "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SD IT Mutiara Ilmu Kuala," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 328–43, <https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.790>.

⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 17–25

⁸ Suhud Aryana, Subyantoro Subyantoro, and Rahayu Pristiwati, "Tuntutan Kompetensi Guru Profesional Bahasa Indonesia Dalam Menghadapi Abad 21," *Semantik* 11, no. 1 (2022): 71–86, <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p71-86>.

mengkolaborasikan pembelajaran dengan teknologi agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman. Salah satunya dengan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan sentuhan teknologi. Dengan ini tidak hanya memperkenalkan teknologi pada peserta didik, namun juga menyumbangkan inovasi baru pada dunia pendidikan agar peserta didik lebih termotivasi mengikuti pembelajaran di sekolah.

Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampai pesan yang menjembatani interaksi antara guru, materi, dan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu memperjelas materi yang bersifat abstrak, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran tidak hanya dipahami sebagai alat bantu, melainkan juga sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil dari penelitian Dini Sugiarti dkk pada tahun 2025, penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk merangsang minat belajar siswa. Sedangkan menurut Yuliana et al, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.⁹ Media pembelajaran yang dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar terbukti mampu meningkatkan perhatian, minat belajar, serta

⁹ Dini Sugiarti et al., “Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 13, no. 2 (2025): 832–42.

daya ingat peserta didik melalui pengalaman belajar terhadap materi yang dipelajari.

Salah satu media pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar adalah media *Big Book*. *Big Book* merupakan buku bacaan dengan cetakan besar, gambar, dan tulisan. Menurut Chrusita dalam jurnal Fajar Nugraha, *Big Book* memiliki manfaat memudahkan guru untuk memusatkan perhatian siswa pada bacaan atau materi lain yang perlu dibaca. Karena *Big Book* berisi tulisan dan gambar, peserta didik dapat melihat kalimat ketika guru membacakannya dengan suara keras. Pembelajaran membaca *Big Book* yang penuh warna dan gambar merupakan hal yang pasti diminati oleh siswa.¹⁰

Penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik tidak hanya membaca teks, tetapi juga mengamati gambar, mendengarkan penjelasan guru, serta terlibat dalam interaksi tanya jawab. Penelitian-penelitian terkini menunjukkan bahwa media *Big Book* membuat peserta didik paham dan mengerti yang disampaikan terhadap gambar ilustrasi serta kosakata, dengan media *Big Book* berpengaruh terhadap meningkatkan minat membaca peserta didik pada jenjang sekolah dasar.¹¹ Dengan demikian, *Big*

¹⁰ Fajar Nugraha, "Penerapan Media Pembelajaran Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal PGSD UNIGA* 2, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.52434/jpgsd.v2i2.3121>.

¹¹ Elementary Education, Popy Nur Elisa, and Universitas Buana Perjuangan, "*Jurnal Basicedu*" 5, no. 1 (2021): 446–52.

Book memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran inovatif di sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiah.

Dalam konteks madrasah ibtidaiah, pembelajaran Bahasa Arab memiliki peran strategis sebagai sarana pengenalan bahasa Al-Qur'an serta pembentukan kompetensi dasar berbahasa. Pembelajaran Bahasa Arab pada kelas rendah difokuskan pada penguasaan *mufradat* (kosakata) sebagai dasar untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, seperti menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Penguasaan *mufradat* yang baik akan memudahkan peserta didik dalam memahami makna, teks sederhana dan mampu menggunakan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu materi *mufradat* yang diajarkan di kelas III madrasah ibtidaiah adalah *Asmaul Amraḍh*, yaitu kosakata yang berkaitan dengan nama-nama penyakit. Materi ini memiliki keterkaitan yang erat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga berpotensi dikembangkan secara kontekstual melalui media pembelajaran visual. Namun demikian, materi *Asmaul Amraḍh* tidak hanya menuntut peserta didik untuk menghafal kosakata, tetapi juga memahami makna, pelafalan, serta penggunaan kosakata tersebut dalam kalimat sederhana.

Realitas pembelajaran di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di madrasah ibtidaiah masih sering didominasi oleh metode konvensional, seperti mencatat kosakata, menerjemahkan kata per kata, dan menghafal tanpa dukungan media yang memadai. Pola pembelajaran yang monoton ini cenderung membuat peserta didik cepat merasa bosan, kurang

termotivasi, serta mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata Bahasa Arab. Kondisi tersebut menunjukkan fenomena dalam proses pembelajaran yang harus guru pecahkan. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi pembelajaran melalui pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi ajar.

Media pembelajaran yang bersifat visual, menarik, dan kontekstual diyakini mampu membantu peserta didik dalam memahami *mufradat* Bahasa Arab secara lebih efektif. Media *Big Book* menjadi salah satu alternatif solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui *Big Book*, kosakata *Asmaul Amradh* dapat disajikan secara visual dan konkret melalui ilustrasi gambar penyakit yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Penyajian kosakata dalam ukuran besar, disertai gambar dan warna yang menarik, hal ini dapat membantu peserta didik memahami makna kata secara lebih cepat serta mempertahankan informasi dalam ingatan jangka panjang. Selain itu, penggunaan *Big Book* juga mendorong interaksi aktif antara guru dan peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna.

Pengembangan media *Big Book* dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Pendekatan R&D bertujuan untuk menghasilkan produk pendidikan yang layak, praktis, dan efektif melalui serangkaian tahapan yang sistematis. Selain itu, proses pengembangan media juga diperkaya dengan prinsip ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*)

untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tujuan pembelajaran, serta karakteristik materi ajar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya menghasilkan media pembelajaran secara teoritis, tetapi juga menguji efektivitasnya secara empiris.¹²

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Blitar, yang berlokasi di Jl. Ponpes Al-Kamal Kunir, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Madrasah ini berada dalam lingkungan Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal yang memiliki karakter religius yang kuat. Lingkungan religius tersebut tercermin dari berbagai kegiatan keagamaan yang terintegrasi dalam kehidupan sekolah, seperti hafalan Juz 30 Al-Qur'an, shalat berjamaah, kegiatan ngaji, serta pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, di MIN 2 Blitar memiliki kebiasaan di setiap paginya melakukan kegiatan "gemmati" secara bergilir dari kelas ke kelas. Lalu juga ada pembiasaan shalat dhuha dan juga ziarah makam leluhur pendiri Ponpes Al-Kamal dengan melantunkan *istighosah* secara bergilir sesuai jadwal yang ditentukan madrasah. Pada hari jumat dan sabtu juga ada kegiatan tambahan di luar mata pelajaran, yaitu mengaji kitab yang juga sebagai salah satu pembiasaan dengan tujuan melatih peserta didik secara spiritual dan penulisan huruf hingga kalimat berbahasa Arab.

¹² Marinu Waruwu, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–30, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

Lingkungan religius dan kondusif ini membentuk karakter peserta didik yang disiplin, terbiasa menghafal, serta memiliki kesiapan belajar yang baik. Kondisi tersebut menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam pengembangan media *Big Book* pada pembelajaran Bahasa Arab, khususnya materi *Asmaul Amraḍh*. Kebiasaan peserta didik dalam menghafal dan melafalkan bacaan keagamaan selaras dengan tujuan pembelajaran *mufradat* Bahasa Arab, sehingga diharapkan penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan pemahaman *mufradat* peserta didik secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan media *Big Book* pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *Asmaul Amraḍh* di MIN 2 Blitar merupakan kebutuhan yang relevan dan mendesak. Pengembangan ini didasarkan pada tuntutan teoritis, hasil penelitian terdahulu, serta kebutuhan nyata di lapangan yang menunjukkan perlunya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas III sekolah dasar. Media *Big Book* dirancang dengan teks dan ilustrasi berukuran besar, dilengkapi penyajian *mufradat*, kalimat sederhana, serta *QR code* yang terhubung dengan audio pelafalan *mufradat* yang benar. Integrasi unsur visual, teks, dan audio tersebut diharapkan mampu membantu peserta didik memahami kosakata Bahasa Arab secara konkret, kontekstual, dan bermakna. Untuk menjamin kualitas dan kelayakan media, penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) melalui tahapan validasi ahli, uji coba kelompok kecil, revisi produk, dan uji coba lapangan.

Karakteristik peserta didik kelas III yang berada pada tahap operasional konkret atau mampu berpikir logis ketika melihat dan mengalami secara langsung ini dengan jumlah sekitar 26 peserta didik, dengan adanya media pembelajaran yang menarik, visual, dan mudah digunakan diharapkan pembelajaran terkesan lebih bermakna dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan studi pendahuluan, pembelajaran Bahasa Arab di kelas III MIN 2 Blitar masih didominasi media sederhana yaitu buku teks, serta penyampaian materi masih dominan dengan metode ceramah. Sehingga keterlibatan peserta didik dan pemahaman *mufradat*, khususnya pada materi *Asmaul Amradh*, belum optimal. Oleh karena itu, pengembangan media *Big Book* yang bersifat visual, aktivitas, dan dilengkapi audio pelafalan dipandang sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif. Penelitian ini berjudul **“Pengembangan Media *Big Book* Materi *Asmaul Amradh* Untuk Meningkatkan Pemahaman *Mufradat* pada Peserta Didik Kelas III MIN 2 Blitar.”**

B. Identifikasi Masalah

Pembelajaran Bahasa Arab materi *Asmaul Amradh* di kelas III MIN 2 Blitar masih didominasi oleh penggunaan buku teks dan metode ceramah. Media pembelajaran yang digunakan belum variatif dan belum sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang membutuhkan media visual dan konkret. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami *mufradat Asmaul Amradh* dan kurang antusias

dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran *Big Book* yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas III MIN 2 Blitar.

C. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu dan tenaga, maka dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran *Big Book* materi *Asmaul Amraḍh* pada peserta didik kelas III MIN 2 Blitar. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan, kelayakan dan efektivitas media *Big Book* yang disusun sesuai dengan karakteristik peserta didik.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media *Big Book* materi *Asmaul Amraḍh* untuk meningkatkan pemahaman *mufradat* pada peserta didik kelas III MIN 2 Blitar?
2. Bagaimana kelayakan media *Big Book* materi *Asmaul Amraḍh* untuk meningkatkan pemahaman *mufradat* pada peserta didik kelas III MIN 2 Blitar?
3. Bagaimana efektivitas media *Big Book* materi *Asmaul Amraḍh* untuk meningkatkan pemahaman *mufradat* pada peserta didik kelas III MIN 2 Blitar?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengembangan media *Big Book* materi *Asmaul Amraḍh* dalam meningkatkan pemahaman *mufradat* pada peserta didik kelas III MIN 2 Blitar?

2. Untuk mengetahui kelayakan media *Big Book* materi *Asmaul Amradh* dalam meningkatkan pemahaman *mufradat* pada peserta didik kelas III MIN 2 Blitar?
3. Untuk mengetahui efektivitas media *Big Book* materi *Asmaul Amradh* dalam meningkatkan pemahaman *mufradat* pada peserta didik kelas III MIN 2 Blitar?

F. Spesifikasi Produk

Media *Big Book* pada materi *Asmaul Amradh* merupakan sarana pembelajaran berukuran besar yang dikembangkan untuk membantu peserta didik kelas III MIN 2 Blitar dalam memahami *mufradat*. Media ini disusun dengan desain visual yang menarik dan mudah terlihat oleh seluruh peserta didik saat proses pembelajaran secara langsung. Penyajian materi dalam *Big Book* memadukan gambar, *mufradat* beserta terjemahnya, *QR code*, dan contoh kalimat sederhana beserta terjemahnya sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami isi materi yang disampaikan. Penggunaan media *Big Book* terbukti mampu menunjang peningkatan kemampuan literasi dan penguasaan kosakata pada peserta didik sekolah dasar.

Media *Big Book* ini disusun secara sistematis dengan memadukan gambar, *mufradat* beserta terjemahnya, *QR code* yang terhubung dengan audio, dan kalimat sederhana beserta terjemahnya yang sesuai dengan tema *Asmaul Amradh*. Penyusunan konten yang demikian memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami makna kata melalui hubungan visual dengan gambar yang disediakan. *Mufradat* beserta terjemahnya

mempermudah peserta didik untuk memahami kalimat sederhana. Selain itu, penyematan *QR code* pada media ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik mengetahui pelafalan *mufradat* serta dialog singkat secara tepat sesuai dengan materi yang disajikan. Pendekatan tersebut selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan *Big Book* yang mengombinasikan unsur gambar, kata, dan kalimat sederhana dengan sentuhan teknologi dapat meningkatkan pemahaman dan menarik antusias peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Salah satu karakteristik pembeda dari *Big Book* yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah penyematan *QR Code* pada setiap halaman yang mengarah pada audio pengucapan *mufradat* dan dialog singkat di akhir halaman. Fitur ini dirancang untuk membantu siswa mempelajari cara membaca dan melafalkan *mufradat* serta dialog dengan benar melalui dukungan audio yang mudah diakses. Guru maupun siswa dapat mengoperasikannya dengan perangkat digital untuk mendengar pengucapan *mufradat* sesuai kaidah Bahasa Arab. Sehingga dapat membantu meningkatkan pengalaman belajar auditori. Penyematan *QR Code* dalam media pembelajaran semacam ini telah dikembangkan pada *Big Book* pembelajaran membaca untuk meningkatkan keterampilan membaca awal siswa dalam penelitian pendidikan dasar.¹³

¹³ Agus Riyanto, Sitti Hartinah, and Burhan Eko Purwanto, “Pengembangan Media *Big Book* Berbasis *QR Code* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas Awal Sekolah Dasar” 5, no. 3 (n.d.): 3224–32.

Desain ilustrasi dalam *Big Book* ini merupakan karya asli yang dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan konteks materi “*Asmaul Amradh*” sehingga memiliki keunikan tersendiri dibanding *Big Book* pada umumnya. Ilustrasi dibuat dengan warna cerah, ukuran media serta hurufnya besar, dilengkapi *QR code* dan disesuaikan dengan *mufradat* yang dipelajari agar peserta didik dengan mudah memahami materi melalui media visual. Setiap ilustrasi disusun sedemikian rupa untuk mendukung keterkaitan langsung antara gambar dengan teks *mufradat* dan kalimat sederhana sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami *mufradat*. Pendekatan dengan media visual seperti ini penting dalam media pembelajaran awal dan telah direkomendasikan dalam berbagai penelitian pengembangan media *Big Book* untuk meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik.¹⁴

Pemilihan bahan untuk media *Big Book* ini memperhatikan daya tahan penggunaan jangka panjang di lingkungan kelas sehingga layak digunakan dalam berbagai sesi pembelajaran. Kertas yang digunakan memiliki ketebalan dan kualitas tinggi sehingga tidak mudah sobek meskipun sering dibolak-balik oleh peserta didik maupun guru. Pertimbangan material semacam ini sering menjadi fokus dalam penelitian pengembangan media pembelajaran agar media tetap tahan lama dan ekonomis untuk digunakan berulang kali di sekolah.¹⁵

¹⁴ Riyanto, Hartinah, and Purwanto.

¹⁵ Riyanto, Hartinah, and Purwanto.

Media *Big Book* “*Asmaul Amradh*” ini memiliki keunggulan fungsional yang jelas dibanding media cetak tradisional karena menggabungkan elemen visual, teks, dan audio dalam satu produk pembelajaran. Kombinasi ini memungkinkan siswa belajar dengan pendekatan multimodal, yaitu visual, auditori, dan kinestetik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyeluruh. Fitur *QR Code* yang menghubungkan teks dengan audio pelafalan juga berfungsi sebagai alat bantu belajar mandiri peserta didik di luar proses pembelajaran. Keunggulan multifungsi ini menjadikan media lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman *mufradat* dibanding media cetak yang hanya menampilkan teks dan gambar saja.¹⁶

Big Book ini dirancang untuk mendukung prinsip media pembelajaran yang efektif, yaitu menarik, berguna, mudah digunakan, dan fokus pada kebutuhan belajar peserta didik. Tampilan visual yang menarik dan penggunaan ilustrasi membantu menarik perhatian peserta didik sehingga meningkatkan motivasi belajar. Penyematan audio melalui *QR code* juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Kombinasi semua elemen ini membuat *Big Book* materi *Asmaul Amradh* layak digunakan dalam pembelajaran *mufradat* di kelas III dan sedikit banyak menggambarkan praktik baik pengembangan media di sekolah dasar.

G. Kegunaan Penelitian

¹⁶ Riyanto, Hartinah, and Purwanto.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan kajian tentang penggunaan media pembelajaran yang inovatif, khususnya media *Big Book*, dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah ibtidaiyah.
- b. Menambah wawasan dalam bidang metodologi pembelajaran Bahasa Arab, terutama terkait strategi peningkatan pemahaman *mufradat* melalui pendekatan visual dan kontekstual.
- c. Menjadi referensi atau dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik sekolah dasar atau madrasah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru Bahasa Arab

Dapat memberikan alternatif media dan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman *mufradat* peserta didik. Selain itu juga dapat membantu guru dalam menyampaikan secara lebih mendalam *mufradat* tersebut dalam sebuah kalimat sederhana.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat membantu peserta didik memahami *mufradat* Bahasa Arab secara lebih mudah dan menyenangkan melalui pembelajaran berbasis gambar, audio, kalimat sederhana, dan partisipasi peserta

didik melafalkan *mufradat* serta dialog bersama-sama. Hal ini dapat menjadikan pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak monoton.

c. Bagi Pihak Sekolah MIN 2 Blitar

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan inovasi pembelajaran serta penyediaan media belajar yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi rujukan untuk penelitian lanjutan yang berfokus pada penggunaan media visual, seperti *Big Book* dalam pembelajaran bahasa asing di tingkat sekolah dasar.

H. Penegasan Istilah

1. Penegasan Istilah

Media *Big Book* dengan materi *Asmaul Amradh* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai media pembelajaran cetak yang dirancang khusus untuk membantu peserta didik kelas III MIN 2 Blitar dalam memahami *mufradat* Bahasa Arab secara visual, kontekstual, dan auditori. *Big Book* ini disusun dalam ukuran besar agar seluruh siswa dapat melihat dan membaca secara bersama dalam proses pembelajaran kelas. Setiap halaman memuat ilustrasi yang relevan dengan *mufradat*, kalimat sederhana, dan dilengkapi dengan barcode atau *QR Code* sebagai tautan audio untuk pengucapan *mufradat* serta dialog singkat yang benar. Media *Big Book* merupakan salah satu media yang sudah

diuji memiliki efektifitas tinggi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Sudah banyak hasil penelitian yang menyebutkan bahwa media *Big Book* sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.¹⁷

Istilah karakteristik media dalam penelitian ini merujuk pada seperangkat aspek yang menjadi fokus observasi terhadap *Big Book* yang dikembangkan, seperti susunan visual, hubungan teks Arab gambar kalimat, fitur interaktif *QR code*, dan pemilihan bahan tahan lama. Karakteristik ini menjadi acuan untuk menilai kejelasan dan keunikan media yang dihasilkan dibanding *Big Book* lain pada referensi pendidikan. Observasi terhadap karakteristik tersebut penting karena media pembelajaran yang efektif harus memenuhi standar keterbacaan, daya tarik visual, dan kebermanfaatan jangka panjang. Penelitian yang menilai proses dan kualitas *Big Book*, penggunaan kriteria evaluasi media pembelajaran menunjukkan bahwa desain dan fitur media berpengaruh terhadap keefektifan penggunaan dalam konteks pembelajaran dasar.

2. Penegasan Operasional

Tes kemampuan *mufradat* Bahasa Arab merupakan instrumen utama dalam penelitian ini yang disusun oleh peneliti berdasarkan materi *Asmaul Amraḍh* untuk mengukur sejauh mana pemahaman

¹⁷ Solchan Ghazali et al., "Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo," *Jurnal Mu'allim* 4, no. 2 (2022): 13–37, <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3141>.

mufradat siswa. Bentuk instrumen ini adalah campuran pilihan ganda dan pilihan ganda kompleks dengan jumlah total 10 butir soal yang mencerminkan kompetensi *mufradat* sesuai silabus pembelajaran. Instrumen ini dirancang agar mencakup pemahaman visual, membaca teks Bahasa Arab, serta pemahaman konteks kalimat sederhana yang disajikan dalam *Big Book*.

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan instrumen pendukung yang digunakan untuk mengamati keterlibatan peserta didik selama pembelajaran dengan media *Big Book* materi *Asmaul Amradh*. Instrumen ini mencakup aspek keterlibatan langsung peserta didik seperti fokus terhadap media, respons terhadap instruksi guru, dan interaksi peserta didik melalui penggunaan *QR Code* dalam pembelajaran. Observasi dilakukan secara sistematis untuk melihat seberapa besar partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat dihubungkan dengan efektivitas media yang dikembangkan. Penggunaan lembar observasi aktivitas peserta didik dalam penelitian media pembelajaran ini dipakai untuk menilai keterlibatan peserta didik secara langsung selama proses pembelajaran.

Angket kebutuhan peserta didik digunakan untuk mengukur perubahan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Arab setelah penerapan media *Big Book*. Angket ini disusun dalam bentuk pernyataan yang dinilai peserta didik berdasarkan tingkat kesetujuannya terhadap pengalaman belajar, dengan tujuan melihat

apakah media pembelajaran baru ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Mengetahui kebutuhan peserta didik penting karena kebutuhan berkaitan erat dengan motivasi belajar yang berdampak pada keterlibatan dan hasil belajar peserta didik.